

# LAPORAN REVISI

Bidang Ilmu: Seni dan Budaya/  
Industri Kreatif

## LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL TAHUN PERTAMA (2012)



Judul:

**INOVASI KERAJINAN KULIT TERSAMAK  
DENGAN TEKNIK TATAH TIMBUL DAN CAP  
DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL**

Oleh :

**Toyibah Kusumawati, S Sn., M Sn. (Ketua)  
Sugeng Wardoyo, S Sn., M Sn. (Anggota)**

**Dibiayai Oleh**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan  
Penugasan Penelitian Strategis Nasional.**

**Nomor: 047/SP2H/PL/Dit.litabmas/III/2012, tgl 7 Maret 2012**

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
DESEMBER 2012**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	664/KKL/KFI/2013
KLAS	
TERIMA	23-04-2013 TTD CN

## LAPORAN REVISI

Bidang Ilmu: Seni dan Budaya/  
Industri Kreatif

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL TAHUN PERTAMA (2012)



Judul:

**INOVASI KERAJINAN KULIT TERSAMAK  
DENGAN TEKNIK TATAH TIMBUL DAN CAP  
DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL**

Oleh :

**Toyibah Kusumawati, S Sn., M Sn. (Ketua)  
Sugeng Wardoyo, S Sn., M Sn. (Anggota)**

Dibiayai Oleh

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan  
Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan  
Penugasan Penelitian Strategis Nasional.**

**Nomor: 047/SP2H/PL/Dit.litabmas/III/2012, tgl 7 Maret 2012**

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
DESEMBER 2012**



**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN  
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL  
TAHUN PERTAMA (2012)**

1. Judul Penelitian : Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional.
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
  - b. NIP : 19710103 199702 2 001
  - c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
  - f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa/ Jurusan Kriya
  - g. Bidang Keahlian : Kriya
3. Anggota Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
  - b. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
  - c. Bidang Keahlian : Kriya
4. Jangka Waktu Penelitian : 10 Bulan
5. Biaya disetujui
  - a. Terbilang : Rp. 90.000.000,-
  - b. Sumber Dana : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**



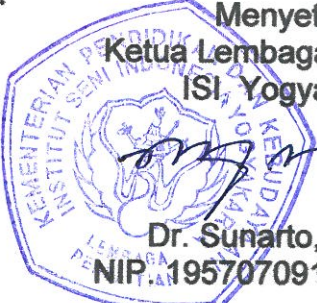
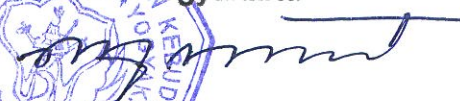
**Dr. Suastiwi, M. Des.**  
**NIP. 195908021988032002**

Yogyakarta, 10 Januari 2013  
Ketua Peneliti



**Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.**  
**NIP. 19710103199702 2001**

**Menyetujui**  
**Ketua Lembaga Penelitian**  
**ISI, Yogyakarta**



**Dr. Sunarto, M.Hum**  
**NIP. 195707091985031004**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001  
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

SALINAN BERITA ACARA  
MONEV PENELITIAN TAHUN 2012  
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : TOYIBAH KUSUMAWATI , S.SN., M.SN.  
Jenis Penelitian : Hibah Penelitian Strategis Nasional  
Judul : INOVASI KERAJINAN KULIT TERSAMAK DENGAN TEKNIK  
TATAH TIMBUL DAN CAP DENGAN MOTIF BATIK  
TRADISIONAL (TAHUN 1)

Telah menghadiri dan melaksanakan monev penelitian tahun 2012 pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Oktober 2012  
Tempat : Rektorat ISI Yogyakarta  
Reviewer : *Prof. Endang Caturwati (DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas)*

Demikian Salinan Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Peneliti,

TOYIBAH KUSUMAWATI , S.SN., M.SN.

Mengetahui :  
Kepala Lembaga Penelitian



*Dr. Sugarto, M. Hum.*  
NIP. 19570709 198503 1 004.

## PRAKATA

Pelaksanaan penelitian Strategis Nasional yang berjudul Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional ini direncanakan selama tiga tahun, yaitu dimulai tahun 2012 sampai tahun 2014. Penelitian tahun pertama, 2012, sudah berhasil kami selesaikan. Namun dalam laporan akhir yang telah kami buat, terdapat kesalahan yang tidak kami sengaja, untuk itulah kami membuat laporan revisi sebagai laporan perbaikan atas kesalahan tersebut.

Terwujudnya semua ini tidak terlepas dari karunia Illahi Robby, berupa curahan nikmat dan berkah-Nya sebagai satu-satunya Dzat pemberi kekuatan, keuletan, ketelitian, kesabaran, dan kesungguhan, serta keihlasan. Pelaksanaan penelitian ini juga mendapat dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, sehingga dapat berhasil diselesaikan, maka dengan ini kami haturkan rasa trimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi kerja penelitian.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa, dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta, beserta dengan stafnya yang telah memberikan ijin untuk melakukan observasi dan pencarian data tentang batik.
5. Pimpinan Museum Batik Yogyakarta, Pimpinan Museum Batik dan Galery Cipto Wening Imogiri Bantul Yogyakarta, serta Ibu BRAY Murdo, dan Bp. Suryo Tri Widodo, yang telah memberikan

ijin untuk melakukan observasi dan memberikan informasi tentang Batik.

6. Pimpinan dan Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, perpustakaan Akademi Kesejahteraan Yogyakarta, perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Wilayah Yogyakarta, Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta, Perpustakaan Museum Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta, yang telah memberikan ijin dan membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
7. Hasan Badri dan Tri Wulandari, yang telah bersedia menjadi Tim Pembantu Pelaksana yang telah membantu pelaksanaan Penelitian, serta teman-teman mahasiswa: lin, Sugeng Supardal, Fery Nurfadilah, Aderian, Abdul Muis, yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Para Pengrajin Batik di daerah Pleret, Imogiri, Wijirejo, Bantul Yogyakarta yang telah memberikan informasi tentang Batik Yogyakarta.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan industri.

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Ketua Peneliti,

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA MONEV .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN.....	xii
SUMMARY.....	xiii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	2
C. Urgensi Penelitian .....	3
D. Luaran .....	4
E. Indikator Capaian .....	5
F. Road Map.....	5
G. Bagan Alir Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian .....	9
I. Tinjauan Pustaka .....	10
<b>BAB II.    LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Umum Inovasi.....	15
B. Pengertian Umum Kerajinan dan Kerajinan Kulit .....	15
C. Pengertian Umum Tas, Dompot, Ikat Pinggang , Map, dan Lampu .....	19
D. Pengertian Umum Batik dan Motif Batik.....	24
E. Pengertian Umum Desain .....	30
<b>BAB III.   HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Batik Tradisional Yogyakarta.....	33
B. Motif Batik yang Digunakan Sebagai Sumber Ide .....	43
C. Inovasi Kerajinan Kulit.....	57
D. Desain Kerajinan Kulit yang Telah Dihasilkan.....	59
1. Desain Tas Pria .....	60
2. Desain Tas Wanita.....	101
3. Desain Dompot Pria .....	205
4. Desain Dompot Wanita .....	243
5. Desain Ikat Pinggang Pria.....	280
6. Desain Ikat Pinggang Wanita .....	282
7. Desain Map .....	286
8. Desain Lampu .....	296

E. Desain Alat Pahat dan Pahat Cap.....	312
BAB.IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	316
B. Saran.....	317
DAFTAR PUSTAKA.....	318
LAMPIRAN	
Draft Artikel Ilmiah .....	323
Synopsis Penelitian Lanjutan .....	348





## DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1.	Motif <i>Semen Cuwiri</i> .....	43
Gambar 2.	Motif <i>Semen Romo</i> .....	43
Gambar 3.	Motif <i>Grompol</i> .....	44
Gambar 4.	Motif <i>Truntum</i> .....	44
Gambar 5.	Motif <i>Kawung</i> .....	45
Gambar 6.	Motif <i>Kawung Prabu</i> .....	45
Gambar 7.	Motif <i>Bang Kawung</i> .....	46
Gambar 8.	Motif <i>Parang Rusak Barong</i> .....	46
Gambar 9.	Motif <i>Parang Curigo</i> .....	47
Gambar 10.	Motif <i>Nitik Nogosari</i> .....	47
Gambar 11.	Motif <i>Nitik Daun Tanjung</i> .....	48
Gambar 12.	Motif <i>Nitik Cakar Ayam</i> .....	48
Gambar 13.	Motif <i>Cemukiran</i> .....	49
Gambar 14.	<i>Isen-isen Ukel Cantel</i> .....	49
Gambar 15.	Motif <i>Anggur</i> .....	50
Gambar 16.	Motif <i>Laba-laba</i> .....	50
Gambar 17.	Motif <i>Ceplok Manggis</i> .....	51
Gambar 18.	Motif <i>Ketepeng Kebo</i> .....	51
Gambar 19.	Motif <i>Daun Kopi</i> .....	52
Gambar 20.	Motif <i>Lung-lungan</i> .....	52
Gambar 21.	Motif <i>Tapak Liman</i> .....	53
Gambar 22.	Motif <i>Kembang Kamboja</i> .....	53
Gambar 23.	Motif <i>Mbang Mujur</i> .....	54
Gambar 24.	Motif <i>Bintang Kejora</i> .....	54
Gambar 25.	Motif <i>Boket Dua Tangkai Latar Lereng</i> .....	55
Gambar 26.	Motif <i>Kembang Latar Galaran</i> .....	56
Gambar 27.	Motif <i>Kupu</i> .....	56
Gambar 28.	Desain Tas Pria 1 .....	60
Gambar 29.	Desain Tas Pria 2 .....	63
Gambar 30.	Desain Tas Pria 3 .....	66
Gambar 31.	Desain Tas Pria 4 .....	69
Gambar 32.	Desain Tas Pria 5 .....	72
Gambar 33.	Desain Tas Pria 6 .....	74
Gambar 34.	Desain Tas Pria 7 .....	77
Gambar 35.	Desain Tas Pria 8 .....	80
Gambar 36.	Desain Tas Pria 9 .....	83
Gambar 37.	Desain Tas Pria 10 .....	86
Gambar 38.	Desain Tas Pria 11 .....	89
Gambar 39.	Desain Tas Pria 12 .....	92
Gambar 40.	Desain Tas Pria 13 .....	95
Gambar 41.	Desain Tas Pria 14 .....	98

Gambar 42.	Desain Tas Wanita 1	101
Gambar 43.	Desain Tas Wanita 2	103
Gambar 44.	Desain Tas Wanita 3	105
Gambar 45.	Desain Tas Wanita 4	108
Gambar 46.	Desain Tas Wanita 5	110
Gambar 47.	Desain Tas Wanita 6	112
Gambar 48.	Desain Tas Wanita 7	115
Gambar 49.	Desain Tas Wanita 8	118
Gambar 50.	Desain Tas Wanita 9	121
Gambar 51.	Desain Tas Wanita 10	124
Gambar 52.	Desain Tas Wanita 11	126
Gambar 53.	Desain Tas Wanita 12	129
Gambar 54.	Desain Tas Wanita 13	131
Gambar 55.	Desain Tas Wanita 14	133
Gambar 56.	Desain Tas Wanita 15	136
Gambar 57.	Desain Tas Wanita 16	139
Gambar 58.	Desain Tas Wanita 17	142
Gambar 59.	Desain Tas Wanita 18	145
Gambar 60.	Desain Tas Wanita 19	148
Gambar 61.	Desain Tas Wanita 20	151
Gambar 62.	Desain Tas Wanita 21	154
Gambar 63.	Desain Tas Wanita 22	157
Gambar 64.	Desain Tas Wanita 23	160
Gambar 65.	Desain Tas Wanita 24	163
Gambar 66.	Desain Tas Wanita 25	165
Gambar 67.	Desain Tas Wanita 26	167
Gambar 68.	Desain Tas Wanita 27	170
Gambar 69.	Desain Tas Wanita 28	173
Gambar 70.	Desain Tas Wanita 29	176
Gambar 71.	Desain Tas Wanita 30	179
Gambar 72.	Desain Tas Wanita 31	182
Gambar 73.	Desain Tas Wanita 32	184
Gambar 74.	Desain Tas Wanita 33	186
Gambar 75.	Desain Tas Wanita 34	189
Gambar 76.	Desain Tas Wanita 35	192
Gambar 77.	Desain Tas Wanita 36	194
Gambar 78.	Desain Tas Wanita 37	197
Gambar 79.	Desain Tas Wanita 38	199
Gambar 80.	Desain Tas Wanita 39	202
Gambar 81.	Desain Dompot Pria 1	205
Gambar 82.	Desain Dompot Pria 2	208
Gambar 83.	Desain Dompot Pria 3	211
Gambar 84.	Desain Dompot Pria 4	214
Gambar 85.	Desain Dompot Pria 5	217
Gambar 86.	Desain Dompot Pria 6	220
Gambar 87.	Desain Dompot Pria 7	223

Gambar 88.	Desain Dompot Pria 8.....	226
Gambar 89.	Desain Dompot Pria 9.....	229
Gambar 90.	Desain Dompot Pria 10.....	231
Gambar 91.	Desain Dompot Pria 11.....	234
Gambar 92.	Desain Dompot Pria 12.....	237
Gambar 93.	Desain Dompot Pria 13.....	240
Gambar 94.	Desain Dompot Wanita 1.....	243
Gambar 95.	Desain Dompot Wanita 2.....	245
Gambar 96.	Desain Dompot Wanita 3.....	247
Gambar 97.	Desain Dompot Wanita 4.....	250
Gambar 98.	Desain Dompot Wanita 5.....	252
Gambar 99.	Desain Dompot Wanita 6.....	254
Gambar 100.	Desain Dompot Wanita 7.....	257
Gambar 101.	Desain Dompot Wanita 8.....	260
Gambar 102.	Desain Dompot Wanita 9.....	263
Gambar 103.	Desain Dompot Wanita 10.....	266
Gambar 104.	Desain Dompot Wanita 11.....	269
Gambar 105.	Desain Dompot Wanita 12.....	271
Gambar 106.	Desain Dompot Wanita 13.....	274
Gambar 107.	Desain Dompot Wanita 14.....	276
Gambar 108.	Desain Dompot Wanita 15.....	278
Gambar 109.	Desain Ikat Pinggang Pria 1.....	280
Gambar 110.	Desain Ikat Pinggang Pria 2.....	280
Gambar 111.	Desain Ikat Pinggang Pria 3.....	281
Gambar 112.	Desain Ikat Pinggang Pria 4.....	281
Gambar 113.	Desain Ikat Pinggang Pria 5.....	282
Gambar 114.	Desain Ikat Pinggang Wanita 1.....	282
Gambar 115.	Desain Ikat Pinggang Wanita 2.....	283
Gambar 116.	Desain Ikat Pinggang Wanita 3.....	283
Gambar 117.	Desain Ikat Pinggang Wanita 4.....	284
Gambar 118.	Desain Ikat Pinggang Wanita 5.....	284
Gambar 119.	Desain Ikat Pinggang Wanita 6.....	285
Gambar 120.	Desain Map 1.....	286
Gambar 121.	Desain Map 2.....	288
Gambar 122.	Desain Map 3.....	290
Gambar 123.	Desain Map 4.....	292
Gambar 124.	Desain Map 5.....	294
Gambar 125.	Desain Lampu 1.....	296
Gambar 126.	Desain Lampu 2.....	298
Gambar 127.	Desain Lampu 3.....	300
Gambar 128.	Desain Lampu 4.....	302
Gambar 129.	Desain Lampu 5.....	304
Gambar 130.	Desain Lampu 6.....	306
Gambar 131.	Desain Lampu 7.....	308
Gambar 132.	Desain Lampu 8.....	310
Gambar 133.	Alat Pahat Untuk Memotong.....	312

Gambar 134. Alat Pahat Untuk Membuat Hiasan Bebas.....	312
Gambar 135. Alat Pahat Untuk Membuat Dasaran .....	313
Gambar 136. Pahat Cap Untuk Membuat Hiasan Cekung .....	314
Gambar 137. Pahat Cap Untuk Membuat Hiasan Cembung.....	315



## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional. Rencananya penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut. Tujuan penelitian ini adalah: menghasilkan produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif, dan inovatif; menghasilkan alat pahat dan pahat cap yang tepat untuk membuat hiasan dengan motif batik pada produk kerajinan kulit tersamak; meningkatkan jumlah ragam dan kualitas produk kerajinan kulit tersamak; serta menghasilkan buku ajar.

Target yang ingin dicapai dari penelitian ini, tahun pertama: desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik; rancangan alat pahat dan pahat cap; dan laporan penelitian. Tahun kedua: alat pahat dan pahat cap; prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif dan inovatif yang mempunyai hiasan motif batik; HKI; serta laporan penelitian dan artikel ilmiah. Tahun ketiga: buku ajar dan laporan penelitian.

Untuk mencapai tujuan dan target tersebut, penelitian ini menggunakan metode: penciptaan; pameran; sosialisasi dan pelatihan; dan uji kelayakan pasar.

Penelitian ini adalah penelitian tahun pertama, dan kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi: menggali data yang berkaitan dengan topik penelitian yang meliputi data tentang motif batik tradisional, kerajinan kulit, dan desain, dengan metode studi pustaka, observasi dan wawancara; menganalisis semua data yang telah diperoleh, sehingga akan didapatkan kesimpulan yang kemudian dijadikan dasar penciptaan desain motif batik; membuat sketsa-sketsa alternatif desain produk kerajinan kulit, kemudian memilih sketsa-sketsa yang bagus; membuat /menyempurnakan desain produk kerajinan berdasarkan sketsa yang telah dipilih; mengevaluasi desain/motif batik yang telah diciptakan; dan membuat laporan hasil penelitian.

Pada penelitian tahun pertama ini telah berhasil mengidentifikasi motif batik tradisional Yogyakarta yang dijadikan sebagai inspirasi penciptaan desain produk kerajinan kulit tersamak. Selain itu dalam penelitian tahun pertama ini juga berhasil menciptakan desain produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik, yang meliputi desain tas pria dan wanita, desain dompet pria dan wanita, desain ikat pinggang pria dan wanita, desain map, dan desain kap lampu, serta rancangan alat pahat dan cap. Desain produk kerajinan berupa gambar perspektif, gambar proyeksi dan gambar pecah pola.

## **SUMMARY**

*This study titled “Tanned Leather Handicraft Innovation using Emerge Chisel Technique and Print with Traditional Batik Motif”. In planning, this study will be carried out for three consecutive years. It aimed to produce unique, creative and innovative tanned leather handicraft; produce appropriate chisel device and print device to make decoration with batik motif on tanned leather product; improve the number of kinds and quality of tanned leather handicraft product; and produce learning book.*

*The desired target to achieve in this study for the first year will be: to design various kind of tanned leather handicraft with batik motif decoration; chisel device and print chisel design; and research report. For the second year, the target will be: chisel device and print chisel; the prototype of various unique, creative and innovative tanned leather handicraft product that has batik motif decoration; HKI; as well as research report and scientific article. For the third year, the target will be: learning book and research report.*

*To achieve those objectives and target, this study will use methods as follow: creation; exhibition; socialization and training; as well as market feasibility study.*

*This study has been the first year study, and the activity carried out includes: digging the data associated with study topic that consist of data regarding traditional batik motif, leather handicraft, and designing by using literature study, observation and interview method; analyzing all data obtained, thus it can be obtained conclusion that subsequently become the fundamental of batik motif design creation; making alternative sketches of leather handicraft product design, then choosing the appropriate sketches; making/completing handicraft product design based on the chosen sketches; evaluating the created batik motif/design; and writting research result report.*

*In this first year study, it has been succeeded to identify traditional batik motif of Yogyakarta that is made into tanned leather handicraft product design creation. Moreover, in this first year study, it's also been succeeded to create tanned leather handicraft product design with batik motif decoration, including man and woman bag design, man wallet and woman purse design, man and woman belt design, map design, and lamps design, as well as the design of chisel device and print. Leather handicraft product design was perspektive picture, visual picture and pattern brake picture.*



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beragam industri kerajinan berkembang di Yogyakarta, Diantaranya adalah industri kerajinan kulit tersamak. Di daerah ini dikenal ada beberapa sentra kerajinan kulit tersamak, yaitu: di daerah Manding Bantul, di daerah Keparakan, dan di daerah Patangpuluhan Kotamadya Yogyakarta. Selain itu ada juga perajin yang berada di luar daerah tersebut, yang tersebar di wilayah Yogyakarta. Adapun produk yang dihasilkan meliputi: tas, dompet, koper, ikat pinggang, tempat koin, sepatu, sandal, dan sebagainya.

Pada tahun 80-an industri kerajinan kulit tersamak ini mengalami puncak perkembangan, namun seiring dengan berjalannya waktu, industri ini berangsur-angsur mengalami kemunduran. Banyak faktor penyebab terjadinya kemunduran ini, diantaranya yaitu kurang adanya keberanian perajin untuk melakukan pembaharuan teknik maupun desain, sehingga produk yang dihasilkannya monoton dan kurang variatif. Rata-rata produk yang dihasilkan perajin berupa produk dengan desain klasik yang begitu dominan, baik dari segi bentuk maupun hiasan, dan telah lama diproduksi, sehingga konsumen sudah mulai jenuh. Bahkan sebagian besar dari perajin bekerja berdasarkan pesanan, dan biasanya desain produknya berasal dari pemesan, dalam bentuk gambar ataupun dalam bentuk barang yang sudah jadi, dan perajin diminta untuk membuatkan persis seperti contoh barang tersebut. Hal inilah yang menyebabkan akibat buruk terhadap kemampuan dalam pengembangan ide-ide baru para perajin. Ide kreatifitas mereka seolah terhambat dan tumpul. Perajin tidak lagi mempunyai keinginan untuk mengembangkan ataupun menciptakan desain dan teknik-teknik baru dari ide pemikiran mereka sendiri.

Agar kondisi ini tidak berlarut-larut, maka perlu adanya usaha untuk mengatasinya terutama yang berkaitan dengan masalah teknik dan



desain, yaitu dengan mengembangkan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik pada kerajinan kulit tersamak. Dengan usaha ini diharapkan akan dapat menghasilkan produk kerajinan kulit tersamak yang berbeda dengan produk sebelumnya, yaitu produk yang unik, kreatif, inovatif dan berciri khas: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai craftsmanship yang tinggi karena dibuat secara manual. Sehingga dengan demikian produk kulit akan menjadi lebih bervariasi dan lebih berkualitas.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menghasilkan produk kerajinan kulit yang unik, kreatif, dan inovatif:  
yang mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai craftsmanship yang tinggi karena dibuat secara manual (merupakan produk handmade). Sehingga dengan demikian akan menjadi produk yang mempunyai keunggulan tersendiri yang diharapkan akan menjadi daya saing produk dengan produk lain.
- b. Menghasilkan alat pahat dan pahat cap yang tepat untuk membuat hiasan dengan motif batik pada produk kerajinan kulit tersamak. Alat akan dibuat dan disesuaikan dengan motif batik, sehingga hiasan yang tercipta akan mempunyai karakter motif batik, khususnya motif batik tradisional Yogyakarta. Produk yang dihiasi dengan motif batik akan berbeda dengan produk sebelumnya yang telah dihasilkan oleh para perajin kerajinan kulit tersamak.
- c. Meningkatkan jumlah ragam produk kerajinan kulit tersamak, untuk menghindari kejenuhan pasar terhadap desain produk yang telah ada.

- d. Meningkatkan kualitas produk kerajinan kulit tersamak. Dengan adanya hiasan motif batik pada produk, maka penampilan produk akan menjadi lebih menarik.
- e. Menghasilkan buku ajar yang bermanfaat bagi anak didik maupun para perajin kerajinan kulit tersamak dalam mengenal, memahami, dan dapat mempraktekkan teknik tata timbul dan cap dengan motif batik pada kerajinan kulit tersamak.

## **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah khasanah pengetahuan tentang teknik tata timbul dan cap dengan motif batik yang tepat pada kerajinan kulit tersamak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus dapat memotivasi masyarakat maupun para perajin untuk selalu berusaha menciptakan kerajinan yang kreatif dan inovatif.
- c. Bagi masyarakat khususnya para perajin kerajinan kulit tersamak dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, yaitu dengan mengaplikasikan teknik tata timbul dan cap dengan motif batik untuk membuat produk kerajinan kulit tersamak yang kreatif dan inovatif.

## **C. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan pada teknologi yang sudah dipakai oleh para perajin kerajinan kulit tersamak, yaitu teknik tata timbul dan cap. Dalam penelitian ini teknik tersebut dikembangkan, direkayasa, dan disesuaikan dengan motif batik, sehingga akan menghasilkan produk kerajinan kulit yang berbeda dengan produk sebelumnya yang telah dihasilkan oleh perajin kerajinan kulit tersamak. Produk kulit akan mempunyai hiasan motif batik, sehingga menjadi produk yang unik,

inovatif, eksklusif dan berciri khas: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai craftsmanship yang tinggi karena dibuat secara manual (merupakan produk handmade). Dengan adanya motif batik ini, penampilan produk juga akan lebih menarik.

Selain itu, dengan adanya hiasan motif batik pada produk kerajinan kulit, berarti melestarikan motif batik sebagai aset budaya bangsa. Dengan demikian kelestarian peninggalan seni budaya bangsa yang berupa motif batik dapat dipertahankan, dikembangkan dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dalam bentuk produk kerajinan kulit tersamak.

#### **D. Luaran**

##### **1. Tahun Pertama**

- a. Desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik.
- b. Rancangan alat pahat dan pahat cap.
- c. Laporan penelitian.

##### **2. Tahun Kedua**

- a. Alat pahat dan pahat cap.
- b. Prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif dan inovatif: mempunyai hiasan motif batik dan mempunyai nilai craftsmanship yang tinggi karena dibuat secara manual.
- c. HKI
- d. Laporan penelitian dan artikel ilmiah

##### **3. Tahun Ketiga**

- a. Buku ajar.
- b. Laporan penelitian.

## **E. Indikator Capaian**

### **1. Tahun Pertama**

- a. Berhasil mengidentifikasi motif batik tradisional.
- b. Berhasil menciptakan desain berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik.
- c. Berhasil merancang alat pahat dan pahat cap.
- d. Menghasilkan laporan penelitian.

### **2. Tahun Kedua**

- a. Berhasil menciptakan alat pahat dan pahat cap.
- b. Berhasil menciptakan prototipe berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak yang unik, kreatif, dan inovatif.
- c. Memperoleh HKI.
- d. Menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah

### **3. Tahun Ketiga**

- a. Berhasil menyelenggarakan pameran, sosialisasi, dan pelatihan.
- b. Hasil penelitian yang berupa berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak layak dipasarkan.
- c. Menghasilkan buku ajar dan laporan penelitian.

## **F. Road Map**

Sebagai studi pendahuluan peneliti telah melakukan observasi di beberapa daerah sentra industri kerajinan kulit tersamak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diantaranya di daerah Manding Bantul, di Patangpuluhan dan di Keparakan Kotamadya Yogyakarta. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui secara langsung proses produksi yang dilakukan oleh perajin dan sekaligus untuk memperoleh keterangan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

Setelah observasi dan memperoleh keterangan dari perajin, selanjutnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Kerajinan Kulit Tersamak dengan Teknik Tatah Timbul dan Cap dengan Motif Batik Tradisional”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi perajin kerajinan kulit.

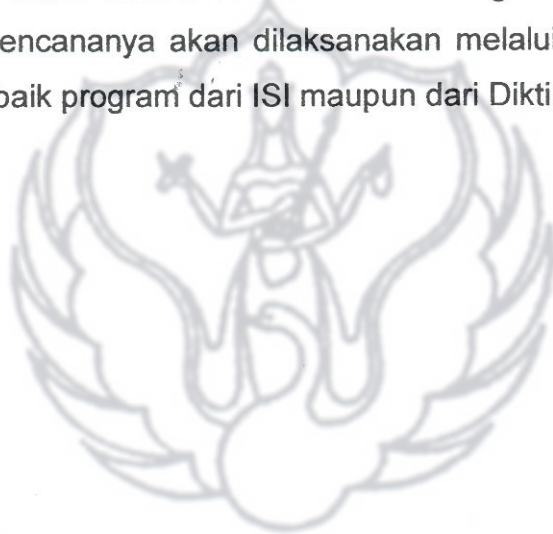
Penelitian Strategis Nasional ini rencananya akan dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut, yang kegiatannya dirancang sebagai berikut:

1. Eksplorasi, yaitu menggali sumber referensi & informasi dengan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara, guna untuk mendapatkan data yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dijadikan sebagai dasar penciptaan produk kerajinan kulit tersamak.
2. Membuat desain produk kerajinan kulit tersamak, dimulai dari membuat sketsa-sketsa alternatif, kemudian dipilih yang terbaik, lalu membuat desain berdasarkan sketsa terpilih tersebut. Desain dibuat dalam bentuk gambar teknik yang meliputi gambar perspektif, gambar proyeksi dan gambar pecah pola. Desain produk ini disertai pula dengan keterangan dan ukuran yang jelas.
3. Merancang alat pahat serta pahat cap.
4. Membuat alat pahat serta pahat cap yang akan digunakan sebagai alat untuk menghias produk kerajinan kulit tersamak.
5. Membuat beragam produk kerajinan kulit tersamak dengan hiasan motif batik, yang dikerjakan dengan teknik tatah timbul & cap.
6. Mengevaluasi dan menyempurnakan produk kerajinan yang telah dibuat.
7. Mendaftarkan hasil penelitian ke HKI
8. Menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
9. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan kepada para perajin kerajinan kulit tersamak.

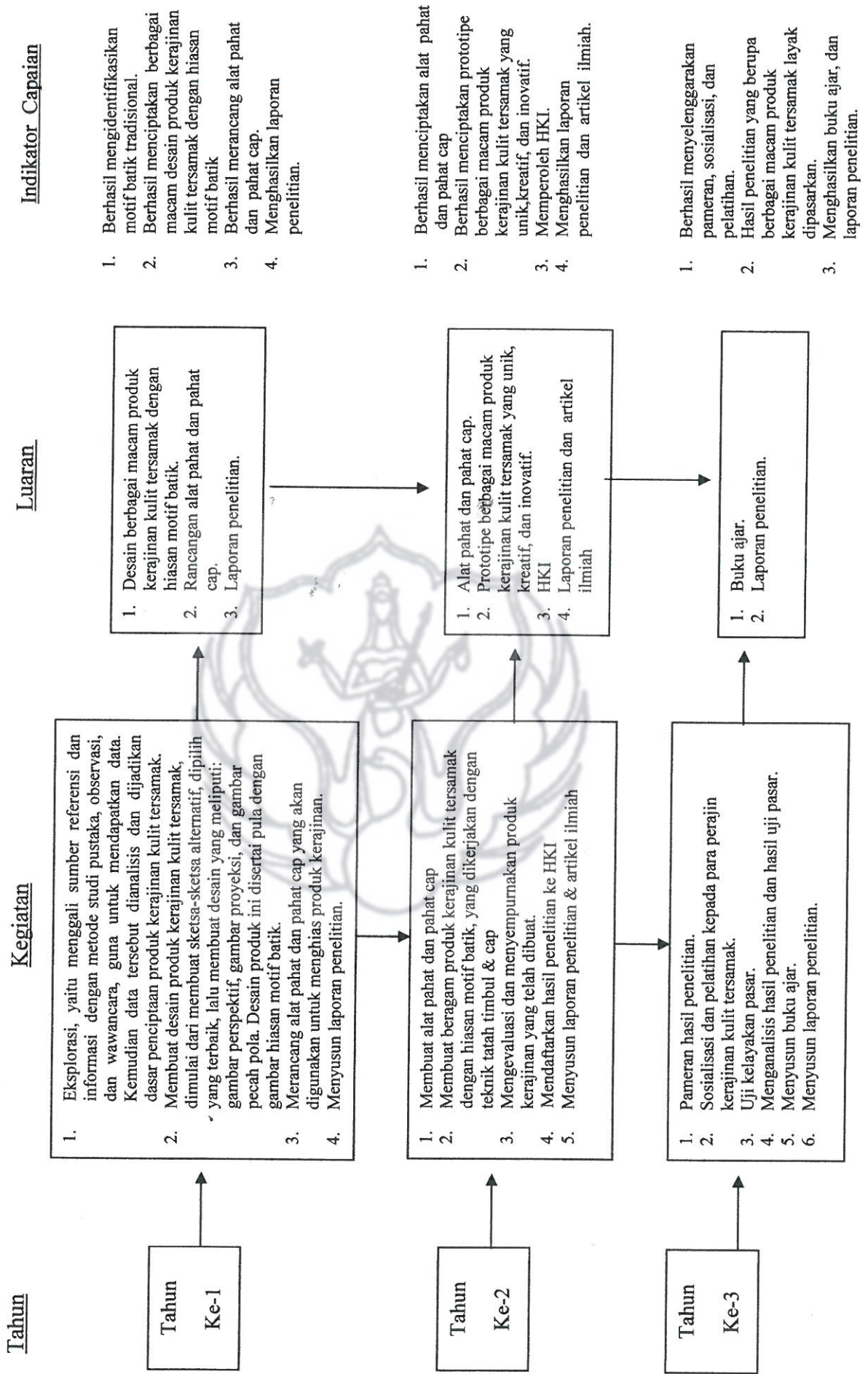
10. Melakukan uji kelayakan pasar.
11. Menganalisis hasil penelitian dan hasil uji pasar.
12. Menyusun buku ajar.

Setelah penelitian ini selesai diharapkan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik tradisional ini dapat terus diaplikasikan oleh para perajin kulit dalam upaya untuk menciptakan industri kreatif.

Sebagai tindak lanjut, hasil penelitian ini rencananya nanti juga akan disosialisasikan kepada masyarakat luas/perajin lain, tidak hanya terbatas di wilayah Yogyakarta saja, akan tetapi ke wilayah lain yang ada kegiatan kerajinan kulit tersamaknya. Bahkan kalau memungkinkan hasil penelitian ini akan disebarluaskan melalui kegiatan pelatihan. Semua program ini rencananya akan dilaksanakan melalui program pengabdian masyarakat, baik program dari ISI maupun dari Dikti.



## G. Bagan Alir Penelitian



## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penciptaan, yang merupakan suatu metode yang biasa digunakan dalam penciptaan karya seni maupun kerajinan. Dalam pelaksanaannya, metode ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

### 1. Tahap eksplorasi

Merupakan tahap awal dalam penelitian, dengan melakukan kegiatan penggalan sumber referensi dan informasi dengan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara. Dari kegiatan studi pustaka, observasi, dan wawancara ini akan memperoleh data tertulis maupun data visual, kemudian data-data tersebut dianalisis dan dijadikan sebagai dasar penciptaan produk kerajinan kulit tersamak.

### 2. Tahap Perancangan.

Membuat desain produk kerajinan kulit tersamak, dimulai dari membuat sketsa-sketsa alternatif, kemudian dipilih yang terbaik, lalu membuat desain berdasarkan sketsa terpilih tersebut. Desain dibuat dalam bentuk gambar teknik yang meliputi gambar perspektif, gambar proyeksi dan gambar pecah pola. Desain produk ini dibuat rinci dan detail, dengan mempertimbangkan material, teknik, proses, konstruksi, ergonomi, keamanan dan kenyamanan, dan lain-lain. Desain produk dilengkapi pula dengan rancangan hiasan motif batik. Dalam tahap perancangan ini juga merancang alat pahat dan pahat cap, yang disesuaikan dengan motif batik.

### 3. Tahap Perwujudan

Merupakan tahap perwujudan desain kerajinan produk kulit tersamak menjadi produk kerajinan yang sebenarnya, dan juga perwujudan desain alat pahat dan pahat cap menjadi alat pahat dan pahat cap sebenarnya. Setelah produk terwujud, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan menyempurnakan produk tersebut.



Sebagai tindak lanjut setelah produk kerajinan kulit tersamak berhasil diwujudkan, maka pada tahun berikutnya yaitu pada tahun ketiga, akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pameran

Hasil ciptaan yang berupa berbagai macam produk kerajinan kulit tersamak akan dipamerkan, dengan maksud untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat umum.

2. Sosialisasi dan pelatihan

Sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan ditujukan kepada para perajin kerajinan kulit tersamak, Instansi pemerintah dan instansi terkait lainnya. Aktifitas sosialisasi dan pelatihan meliputi pengenalan motif batik, pengenalan produk kerajinan kulit hasil penelitian, dan praktek membuat produk kerajinan kulit dengan teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik.

3. Uji Kelayakan Pasar

Merupakan uji kelayakan pasar terhadap produk-produk kerajinan kulit tersamak hasil penelitian, dengan maksud untuk mengetahui minat konsumen. Uji kelayakan pasar ini dilakukan dengan cara membuat kuisioner, yang diberikan kepada masyarakat umum ataupun orang-orang tertentu yang dianggap bisa memberikan penilaian terhadap produk hasil penelitian.

Dalam penelitian ini semua data yang telah diperoleh, hasil penelitian, dan hasil uji kelayakan pasar akan dianalisis secara deskriptif.

## **I. Tinjauan Pustaka**

Ulasan hasil penelitian ataupun penciptaan kerajinan kulit yang secara khusus tentang teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik belum ditemukan. Yang ditemukan adalah kajian-kajian pustaka yang meliputi laporan penelitian dan buku yang relevan dengan topik penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Laporan hasil penelitian yang berjudul *Penerapan Motif Hias Klasik pada Barang Kulit*, tahun 1990/1991. Dalam laporan ini dijelaskan mengenai proses pembuatan barang kulit dengan hiasan motif seni ukir klasik. Proses pembuatan tersebut terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut: pembuatan pola, stilir motif pola hias, pemotongan bahan, pengalihan motif, penatahan, perakitan, dan penyelesaian. Selain itu juga dijelaskan mengenai bahan yang digunakan yang meliputi bahan baku maupun bahan pembantu, cara pemilihan bahan, serta peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan barang kulit.

Laporan hasil penelitian yang berjudul *Motif Seni Ukir untuk Barang Kulit Tatah Timbul dan Berbagai Macam Motif Seni Ukir Tatah Timbul*, dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta. Masing-masing dari laporan tersebut juga menjelaskan mengenai proses pembuatan barang kulit dengan hiasan motif seni ukir dengan teknik tatah timbul.

Buku *Lucky Seven: Foto Carve Patterns and Intructions for Carving Leather*, tahun 1990. Buku ini menjelaskan tentang cara membuat barang kulit berupa dompet pria secara manual, disertai dengan cara membuat hiasan motif klasik dengan teknik tatah timbul. Uraian dimulai dari pembuatan gambar motif di atas kertas, mempersiapkan kulit dengan cara membasahi permukaan kulit dengan spon yang diberi air, memindahkan pola pada kulit, memahat kulit dengan alat pahat, finishing dan merakit, melobangi dan menjahit dengan menggunakan pita kulit. Buku ini juga disertai dengan contoh hasil pahatan dengan hiasan motif ukir klasik.

Raymond Cherry, 1955, *General Leathercraft*, menjelaskan secara rinci mengenai cara-cara membuat produk kerajinan kulit, seperti: sampul buku, gantungan kunci, tas, dompet, koper, ikat pinggang, tempat kaca mata, tempat coin, sandal, tempat rokok dan lain-lain. Cara membuat terinci mulai dari: mendesain produk; mempersiapkan alat (mengasah pisau, pahat, alat plong, gunting dan lain-lain); mempersiapkan bahan (seperti membasahi kulit dengan menggunakan spon basah);

memindahkan gambar pada permukaan kulit; membuat hiasan dengan teknik embos dan pahat dengan motif klasik; menyestet kulit, melobangi dan menjahit kulit dengan pita kulit dan benang secara manual; memasang kancing; dan finishing (mewarnai kulit). Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai macam-macam kulit dan cara memilihnya, bermacam-macam alat untuk membuat produk kulit, serta cara-cara merawat produk kulit.

Maria M. Di Valentin, 1972, *Getting Started in Leather Craft*, dan Chris H. Groneman, 1963, *Leathercraft*. Seperti halnya buku-buku sejenis yang telah disebutkan di atas, kedua buku ini juga menjelaskan secara rinci mengenai, bahan kulit untuk industri, proses pembuatan produk kulit, dan cara membuat hiasan diantaranya membuat hiasan dengan teknik pahat maupun cap.

Saraswati, 1986, dalam bukunya yang berjudul *Seni Mengempa Kulit*, menjelaskan mengenai bahan kulit yang digunakan untuk pembuatan barang-barang kulit dengan teknik cap adalah kulit yang sepenuhnya disamak secara nabati, dan mempunyai sifat-sifat khusus seperti kadar lemak kurang lebih 8%, bidang irisan berwarna coklat, dan mempunyai warna alami atau dicat dengan zat cairan tak berwarna. Dijelaskan pula mengenai proses pembuatan hiasan dengan cara dipahat dan dicap, mulai dari proses menyiapkan peralatan, membasahi kulit, membuat pola, memahat, mengecap, memberi warna, mengecat dengan lak, dan menjahit dengan jahit hias.

Dari berbagai laporan penelitian dan buku tersebut penulis mendapat gambaran tentang apa yang telah dilakukan oleh peneliti dan penulis terdahulu. Ternyata belum ada yang secara khusus meneliti/membahas mengenai teknik tatah timbul dan cap dengan motif batik pada kulit tersamak. Permasalahan yang diteliti atau dibahas dalam referensi tersebut di atas sebagian besar adalah masalah teknik tatah timbul dan cap dengan hiasan motif ukir klasik. Dengan demikian dirasa sangat penting untuk mengembangkan teknik tatah timbul dan cap

dengan motif batik untuk membuat kerajinan kulit tersamak yang unik dan inovatif.

Untuk mendukung kerangka berfikir dan pemecahan permasalahan, maka penelitian ini mengacu pada sumber-sumber referensi yang relevan, baik yang membahas tentang kulit maupun tentang motif batik, antara lain sebagai berikut:

Sunarto, 2001, dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan Bahan Kulit untuk Seni dan Industri*, menjelaskan mengenai macam-macam kulit tersamak dan cara pemilihannya. Kulit tersamak yang disebut juga dengan *leather* atau kulit jadi yaitu kulit yang telah mengalami proses pengolahan penyamakan kulit. Macam-macam kulit tersamak diantaranya adalah kulit box, kulit nubuk, kulit sarung tangan dan sebagainya. Ada beberapa cara pengujian untuk memilih kualitas kulit yang baik, diantaranya: cara pengujian organoleptis, cara pengujian fisis, dan cara pengujian kimiawi.

Nian S. Djoemena, 1986, dalam bukunya yang berjudul *Ungkapan Sehelai Batik*, memaparkan secara rinci mengenai batik berdasarkan daerah asalnya, disertai dengan gambar-gambar motif batik dan makna dari motif-motif batik tersebut. Selain itu, Koko Sondari dan Yusmawati dalam buku *Album Seni Budaya: Batik Pesisir*, 1999/2000, juga menjelaskan bahwa secara garis besar, dilihat dari segi sifat motif, dan corak warnanya, batik dibagi menjadi dua, Pertama Batik Vorstenlanden, yaitu batik yang berasal dari daerah Yogya dan Solo, kedua batik pesisir, yaitu semua batik yang berasal dari luar daerah Solo dan Yogya.

Sewan Susanto dalam bukunya yang berjudul *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, tahun 1989, menjelaskan secara rinci mengenai seluk beluk batik. Motif batik atau sering juga disebut dengan ragam hias batik, corak batik, ataupun pola batik, merupakan gambar yang terdapat pada batik. Motif batik banyak macamnya dan menurut susunan bentuk unsur motif, bentuk ornamen, dan susunan motif, motif batik dikelompokkan menjadi 10 golongan: Golongan motif banji, golongan motif ganggong, golongan

motif ceplok, golongan motif nitik atau anyaman, golongan motif kawung, golongan motif parang dan lereng, golongan motif semen, golongan motif buketan dan terang bulan, golongan motif dinamis dan golongan motif pinggiran. Masing-masing golongan tersebut masih dibagi lagi menjadi berbagai macam motif. Berdasarkan pembagian bidang letak susunannya, maka motif dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: motif geometris dan motif non geometris. Buku ini juga memuat gambar-gambar motif batik yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain motif batik pada produk kerajinan kulit.

Mengenai motif batik juga dijelaskan oleh Basuki dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *Pesona Ragam Hias, Busana dan Tempat Tinggal Masyarakat Se Jawa*, Katalog Pameran Bersama Museum Negeri Propinsi Se Jawa. Motif batik terutama motif semen susunannya terdiri dari: ornamen pokok, merupakan unsur pokok pola yang biasanya mempunyai arti; ornamen pengisi, merupakan gambar-gambar yang dibuat untuk mengisi bidang, bentuknya lebih kecil dan tidak turut membentuk arti; Isen, merupakan hiasan untuk memperindah pola batik secara keseluruhan, baik ornamen pokok maupun ornamen pengisi.

Hamzuri, 1981, dalam bukunya yang berjudul *Batik Klasik*, memaparkan contoh-contoh motif kain batik, yang meliputi: motif parang, motif geometris, motif banji, motif tumbuh-tumbuhan menjalar, motif tumbuh-tumbuhan air, motif bunga dan motif satwa dalam alam kehidupannya.